

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DI JORONG SENTOSA, NAGARI SIMPANG TONANG, KECAMATAN DUA KOTO, KABUPATEN PASAMAN

A. Keadaan Geografis

Jorong Sentosa Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dengan Ibu kota Lubuk Sikaping. Nagari Simpang Tonang Luasnya 23.207 km jarak ke Ibu kota kabupaten 56 km dengan waktu tempuh 60 menit jarak ke ibu kota kecamatan 10 km dengan jarak tempuh 15 menit, ketinggian wilayah Nagari Simpang Tonang 600 meter dari permukaan laut dengan bentuk topografis berupa daratan, berbukit dan pegunungan serta memiliki suhu rata-rata 25-27 derajat celcius dan curah hujan 200-300 mm. Beriklim sedang dan keadaan tanah subur sehingga mayoritas bekerja sebagai petani. (*Data Statistik, Kantor Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman*)

Secara garis besar batas-batas Jorong Sentosa dengan daerah lain dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jorong Batang Tuhur
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Pembangunan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jorong Sungai Jernih
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Tiga Muara

Melihat letak geografis di atas Jorong Sentosa merupakan Jorong yang indah dan sejuk karena dikelilingi oleh pegunungan dan berpenduduk banyak, dari tahun ke tahun penduduk bertambah sehingga kondisi ini membuat Nagari Simpang Tonang terbagi menjadi 13 jorong diantaranya:

Tabel 3.1**Daftar Jumlah Penduduk Perjorong di Nagari Simpang Tonang**

NO	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Hulu Pasaman	1386
2	Air Mancur	794
3	Tanah Putih	1127
4	Harapan Rakyat	1146
5	Bandar Mas	1632
6	Tiga Muara	1064
7	Sentosa	2145
8	Batang Tohur	3126
9	Pembangunan	1623
10	Sungai Beremas	1900
11	Bd. Pd. Pembangunan	1500
12	Sinuangon	206
13	Sungai Jernih	206
Jumlah		18086

Sumber Data : *Profil Nagari Simpang Tonang*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di Nagari Simpang Tonang dari tahun 2006 sampai tahun 2008 mengalami peningkatan, Sedangkan dari grafik dapat dilihat pada tahun 2010 jumlah penduduk yang paling banyak adalah jorong Batang Tuhur yaitu 3126 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk jorong Si Nuangon yaitu 206 jiwa.

Berdasarkan usia penduduk Nagari Simpang Tonang terbanyak terdapat pada usia 25-64 tahun yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada usia tersebut adalah 7574 jiwa, sedangkan penduduk yang paling kecil adalah pada Usia 5-6 tahun yaitu penduduk laki-laki dan

perempuan sebanyak 888 jiwa. (Data Statistik, Kantor Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman)

Sejarah Jorong Sentosa yang memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh penduduk lain yaitu penduduknya mayoritas mandailing. Bahasa yang digunakan bahasa mandailing, sementara adat yang dipakai adalah adat minang dalam sistem perkawinan adalah adat sumando. Hal ini diawali dari pemerintahan pertama rajo sontang beserta kaumnya di Koto Tinggi terletak 1,5 km dari Hulu Sontang. ((Data Statistik, Kantor Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman)

B. Demografi Kependudukan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk Jorong Sentosa yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SD/ Sederajat yaitu 461 jiwa. ((Data Statistik, Kantor Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman). Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah untuk pendidikan S1/Sederajat. Hingga dapat disimpulkan bahwa Jorong Sentosa masih rendah sumber daya manusia yang ada. Untuk lebih jelasnya tingkat penduduk tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Jumlah penduduk Jorong Sentosa yang sedang Menjalankan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah jiwa
1	TK	132
2	SD	461
3	SLTP	93
4	SLTA	425
5	PT	82

(Sumber Data: *Profil Jorong Sentosa*)

Adapun mata pencarian ataupun jenis pekerjaan penduduk beragam yaitu untuk Nagari Simpang Tonang terdapat 12 jenis pekerjaan yaitu petani, buruh tani, PNS, peternak montir, tukang batu,

tukang kayu, tukang las, tukang elektrik, sopir dan untuk mayoritas penduduk bermata pencarian petani yaitu sebanyak 1762 jiwa.

C. Kondisi Sosial Budaya

Faktor merupakan satu hal yang sangat penting dalam masyarakat, karena tak seorangpun yang hidup tanpa bantuan orang lain, maka perlu kerja sama antara masyarakat / rakyat dan pemerintah, untuk sosial Jorong Sentosa dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang lakukan yaitu salah satunya kegiatan kelompok wanita yaitu acara yasinan yang diadakan dalam satu kali dalam seminggu. Di dalam kegiatan yasinan tersebut terdapat kegiatan iuran, arisan, iuran untuk acara pesta, iuran simpan pinjam. Begitu juga dengan tradisi *bantai adat* yang telah dilaksanakan di Jorong Sentosa yaitu dengan tradisi memotong sapi menjelang bulan Ramadhan. Begitu juga dengan kegiatan yasinan, di mana untuk kegiatan yasinan tersebut di lakukan oleh setiap kelompok wanita di setiap jorong yang ada di Nagari Simpang Tonang¹. Kondisi sosial dapat digambarkan melalui perkembangan, pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan penduduk.

D. Pendidikan Masyarakat.

Dalam sejarah telah dijelaskan bahwa faktor pendidikan sangat menentukan majunya suatu bangsa, majunya pembangunan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pendidikan mempunyai posisi yang strategis untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. persaingan di segala bidang kehidupan tentunya akan sangat ketat. Untuk itu di butuhkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas dan tangguh

Salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tersedianya pengelolaan dan sarana pendidikan yang memadai dengan di hadapkan program wajib belajar akan dapat direalisasikan dengan baik. Untuk sarana pendidikan di Jorong Sentosa sebagai berikut:

¹ Puan, Ninik Mamak, Jorong Sentosa, *Wawancara* 09 Januari 2014

Tabel 3.3
Sarana Pendidikan di Jorong Sentosa

No	Jenis sarana	Jumlah
1	PAUD	4
2	TK	3
3	SD	2
4	SMPN	1
5	SMAN	1
6	Pondok Pesantren	1
7	MAS	1

(Sumber Data : *Profil Jorong Sentosa*)

Tabel 3.4
Sarana pendidikan PAUD dan TK
di Jorong Sentosa

No	Nama PAUD	Lokasi	Jumlah	Jumlah	Kondisi Bangunan
			Murid	Guru	
1	Nurussalam	Paya Baringin	33	3	Menumpang
2	Al ikhlas	Simpang Kalam	15	2	Menumpang
3	AL Munawarah	Pagaran	17	2	Menumpang
4	Harapan	Kubang	29	2	Menumpang
5	Anak Naburju	Bulu Ompang	18	2	Menumpang
6	Pertiwi	Kampung Tengah	20	2	Menumpang

(Sumber Data : *Profil Jorong Sentosa*)

Tabel 3.5
Sarana Pendidikan SD/ SMP/ SMA
Di Jorong Sentosa

No	Nama	Lokasi	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Jumlah Lokasi
1	SDN 08 Sentosa	Simpang Kalam	248	9	6

2	SDN 20 Sentosa	Pagaran	213	8	8
3	SMPN	Pagaran	93	12	8
4	SMA	Kampung Pinang	425	17	8
5	MAS	Andilan	127	9	8
6	Pondok Psantren	Kampung Silagun	215	10	8

(Sumber Data : *Profil Jorong Sentosa*)

Dilihat dari tabel di atas jumlah sarana dan sarana pendidikan yang terdapat di Jorong Sentosa sangat memadai dibandingkan semangat belajar anak-anak dari masyarakat Jorong Sentosa untuk mengenyam pendidikan, untuk diharapkan kepada Pemerintah Propinsi maupun Kabupaten untuk dapat tambahan SMK Nagari Simpang Tonang sebagai ujud dari pemerintah wajib belajar 9 tahun dan diharapkan kepada masyarakat agar mempunyai semangat untuk menempuh pendidikan.

E. Keagamaan dan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan data statistik Kantor Urusan Agama (KUA) Penduduk Jorong Sentosa Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto seluruhnya beragama Islam yaitu sebanyak 2145 jiwa atau 100% dari jumlah seluruhnya. Bila dipelajari dengan cermat mereka telah mempunyai partisipasi yang terkuat terhadap perkembangan agama tersebut yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Disamping itu juga di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto memiliki masjid 2 unit dan musholla 4 unit, langgar 3 unit itu artinya penduduk Jorong Sentosa Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto masih memegang teguh nilai-nilai Islam.²

a. Pertanian

Untuk potensi ekonomi pada Jorong Sentosa ini adalah berdasarkan potensi alam yang tersedia yaitu pertanian dengan supsector tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan.

² Data statistik, *Kantor Urusan Agama*, Kecamatan Dua Koto

Berdasarkan survey bahwa dapat di simpulkan bahwa masyarakat golongan ekonomi yang kurang. Berdasarkan data jumlah petani yang merupakan mayoritas mata pencarian penduduk Jorong Sentosa ini, maka di peroleh jumlah KK petani dalam jenis usaha tani padi sawah pada lahan sawah tadah hujan untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini

Tabel 3.6
Jenis Usaha Petani di Nagari Simpang Tonang

No	Jenis usaha tani (pada lahan)	Jumlah luas tanaman (Ha)	Jumlah KK Petani	Rata-rata luas perorangan (Ha/kk)
1	Lahan Sawah Tanah Hujan			
	a. Padi Sawah	682,5	2461	0,27
	b. Jagung			
	c. Kacang Tanah	52,5	172	0,30
		34.75	51	0,86
2	Lahan Kering			
	a. Ubi Jalar	9,75	28	0,34
	b. Ubi Kayu	8,25	28	0,29
	c. Buncis	12,5	45	0,27
	d. Cabe	2	12	0,16
	e. Karet	201.5	470	0,42
	f. Coklat	218	2045	0,10
	g. Kopi	133.5	464	0,28
	h. Kulit Manis	96	267	0,35
	i. Nilam	75	425	0,17
	j. Aren	43.5	268	0,16
	k. Gardamunggu	27.8	911	0,04
	l. Sawit	25	30	0,8

m. Salak	12	25	0,48
n. Pinang	8	412	0,01

Sumber Data : *Profil Jorong Sentosa*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat-masyarakat Jorong Sentosa pada umumnya petani sawah karena Jorong Sentosa subur dengan tanaman padi

b. Perkebunan

Selain pertanian tanaman pangan maka terdapat pula potensi sumberdaya alam yang lain, berupa perkebunan rakyat berdasarkan jenis cacaodan kelapa. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah:

Tabel 3.7
Subsektor Perkebunan Rakyat
Jorong Sentosa

No	Jenis Tanaman	Luas Ha	Pohon	Jumlah	Satuan
1	Coklat	218	218.000	6	Ton
2	Kulit Manis	96	9.600	30	Ton
3	Durian	115	1.150	3	Ton
4	Kopi	133.5	133.500	12	Ton
5	Karet	201.5	120.900	7.5	Ton

Sumber: Data Monografi PTT TB Penyuluh Pertanian

Berdasarkan tabel di atas perkebunan yang di miliki masyarakat adalah karet, karena masyarakat banyak berladang dan karet adalah satu-satunya perkebunan yang banyak diminati masyarakat karena tanaman mudah berkembang dan tidak memerlukan perawatan yang rumit.

c. Perikanan dan peternakan

Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang bernilai ekonomis. Adapun jumlah peternak yang ada di Jorong Sentosa terdapat paling banyak adalah petani ternak sapi yaitu 275

orang sedangkan peternak dengan jenis ternak kecil atau sedikit adalah peternak itik seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.8

No	Jenis ternak	Pemilik Jiwa	Perkiraan Jumlah populasi ekor
1	Sapi	274	546
2	Kerbau	51	126
3	Ayam Kampung	3.460	18.872
4	Ayam Pedaging	4	150
5	Kambing	38	1.620
6	Bebek	187	1.215

Sumber Data : *Profil Nagari Simpang Tonang*

Perikanan merupakan jenis potensi sumber daya alam Jorong Sentosa perikanan di Jorong ini dengan jenis ikan mas, lele, dan gurami. Untuk pemasaran hasil ini telah mencapai luar wilayah yaitu pemasaran sampai ke Payakumbuh, Pariaman ancaman predator lain yang memakan ikan karena media pemeliharaan ikan yaitu kolam masih bersipat terbuka bebas di satu lahan.³

Demikianlah gambaran umum tentang monografi Jorong Sentosa Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, semoga dapat menjadi pedoman bagi penduduk atau bagi tokoh-tokoh adat, masyarakat seluruhnya.

³ Zulfikri, Sekretaris Wali Nagari Cubadak. *Wawancara*, 09 Januari 2015